

ABSTRAK

Masalah peningkatan kadar asam urat pada saat ini masih banyak dialami oleh masyarakat. Data dari puskesmas tahun 2012 terdapat 99 penderita dan tahun 2013 meningkat menjadi 239 penderita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian obesitas dengan kadar asam urat pada pasien di Puskesmas Jemursari Surabaya.

Rancangan penelitian ini adalah Analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan populasi semua pasien yang poli gizi sejumlah 32 dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling* sebesar 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejadian obesitas dan variabel dependennya adalah kadar asam urat. Penelitian ini menggunakan uji *chi – square* dengan kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian dari 30 responden, hampir seluruhnya (83%) mengalami obesitas dan sebagian besar (70%) mengalami kadar asam urat tinggi, setelah di uji dengan *chi – square* didapatkan dari hasil baca *Fisher's Exact Test* $p = 0,622$. Karena $p > = 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kejadian obesitas dengan kadar asam urat di Puskesmas Jemursari Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kejadian obesitas dengan kadar asam urat, meskipun demikian obesitas maupun kadar asam urat tinggi merupakan masalah kesehatan yang perlu penanganan serius karena dapat menjadi risiko penyakit lain.

Kata Kunci : obesitas, kadar asam urat